

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang bersifat wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur. PKL adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di universitas dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktik Kerja Lapangan (PKL) mempunyai bobot 2 SKS mencakup beberapa kegiatan, mulai pengajuan tempat, pelaksanaan, pembuatan laporan, ujian, dan penyusunan laporan PKL. Pelaksanaan kerja praktek ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan, disamping itu juga diharapkan para mahasiswa dalam melakukan kerja praktik memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang situasi kerja di lapangan sesuai dengan era industrialisasinya.

Pada era industri 4.0 ini persaingan dinilai semakin ketat dan akan terus meningkat seiring dengan pengetahuan dan keterampilan manusia yang dapat semakin tumbuh dan berkembang setiap harinya. Setiap perusahaan berlomba-lomba dalam menghasilkan suatu produk maupun jasa, dimana setiap perusahaan industri akan memastikan sistem perusahaan berjalan dengan baik dan berusaha menjaga agar produk yang di hasilkan mampu memenuhi keinginan dan kepuasan konsumen maupun produsen. Di dalam pelaksanaan proses produksi dari perusahaan-perusahaan pada umumnya, maka kelancaran pelaksanaan proses

produksi merupakan suatu hal yang sangat diharapkan di dalam setiap perusahaan. Kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi dari suatu perusahaan ini disamping dipengaruhi oleh sistem produksi yang ada didalam perusahaan tersebut, maka pengendalian proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan akan menentukan pula. Sistem produksi pada umumnya sudah dipersiapkan sebelum perusahaan tersebut melaksanakan proses produksinya.

PT. Malidas Sterilindo adalah produsen pihak ketiga dalam kosmetik dan perlengkapan mandi. Didirikan pada tahun 1995 dengan lini bisnis pertama adalah sterilisasi uap untuk bedak, untuk menghasilkan bedak yang didekontaminasi yang diperlukan untuk bahan baku bedak bayi. Sejak tahun 1996, PT. Malidas Sterilindo telah dipercaya untuk memproduksi berbagai produk kosmetik berkualitas untuk Bayi, Remaja, dan Dewasa. Dalam melakukan kegiatan produksi bersifat *Make To Order* (MTO) atau sesuai pesanan konsumen dan sangat mengedepankan kualitas, karenanya perusahaan berusaha secara maksimal untuk terus melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas produksinya supaya terus mendapat kepercayaan dari para konsumen. Peningkatan tersebut dapat diperoleh dengan cara memperbaiki proses produksi yang masih terhambat dengan cara menyeimbangkan lintasan, menambah tenaga kerja atau menambah mesin-mesin yang sudah tersedia.

Para pelaku industri dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain secara global. Perusahaan harus mempunyai strategi yang efektif dalam menjalankan perusahaannya, seperti perencanaan aktivitas produksi yang efisien sehingga menghasilkan produk sesuai dengan yang direncanakan. Beban kerja yang sebenarnya (fisik) menyebabkan pemanfaatan energi, yang mempengaruhi kemampuan manusia untuk bekerja. Faktor-faktor yang ada dalam sistem produksi

adalah *Man, Machine, Material, Money, Method , and Information*. *Man* disini artinya Sumber Daya Manusia (SDM), dimana manusia merupakan faktor terpenting dalam suatu proses produksi suatu perusahaan.

Perhitungan beban kerja dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk dilakukan mengingat salah satu hal yang merugikan dalam proses produksi adalah kecelakaan mekanis. Oleh karena itu harus ada strategi estimasi yang dapat menentukan ukuran pekerjaan yang dilakukan. Ada banyak pendekatan untuk mengukur beban kerja, salah satunya adalah memanfaatkan strategi *Cardiovascular Load (CVL)* untuk mengukur beban kerja fisik dengan memperkirakan denyut nadi pekerja, dan pemanfaatan *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX)* untuk mengukur beban kerja mental. Beban kerja fisik dan beban kerja mental sangat erat kaitannya dengan kajian ergonomi. Dari sudut pandang ergonomi, beban kerja fisik masuk dalam dimensi ergonomi fisik sedangkan beban kerja mental masuk kedalam dimensi ergonomi kognitif.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan (PKL) ini mencakup:

1. Sistem Produksi PT. Malidas Sterilindo seputar produk kosmetik dan perlengkapan mandi untuk bayi, balita, dan dewasa.
2. Sistem produksi mencakup bahan baku, permesinan, tenaga kerja, lingkungan kerja, proses produksi, dan produk.
3. Analisa beban kerja pada departemen produksi *powder plant* untuk operator *mixing* di PT. Malidas Sterilindo.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Malidas Sterilindo sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mempelajari sistem produksi yang ada di PT. Malidas Sterilindo.
2. Mengetahui dan mempelajari penerapan evaluasi beban kerja operator di PT. Malidas Sterilindo melalui analisa beban kerja secara ergonomi.
3. Menerapkan dan menyelaraskan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya di PT. Malidas Sterilindo

1.4 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Malidas Sterilindo, Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program Strata 1 (S1) Teknik Industri Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Mahasiswa dapat mengetahui perbandingan antara teori perkuliahan dengan penerapan di dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan di dunia kerja, khususnya sistem produksi dan analisa beban kerja pekerja.

1.4.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh informasi mengenai kondisi nyata di dunia kerja yang nantinya berguna bagi peningkatan kualitas lulusan Program Studi Teknik Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dapat membuktikan bahwa Mahasiswa Program Studi Teknik Industri mempunyai etos kerja yang baik.
3. Menjalin kerja sama dengan perusahaan.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Dapat memanfaatkan tenaga PKL sesuai dengan kebutuhan unit kerjanya.
2. Sebagai sarana pelatihan bagi perusahaan untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional.
3. Sebagai data pertimbangan mengenai kualitas sumber tenaga kerja ditingkat instansi pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan di PT. Malidas Sterilindo sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan meliputi latar belakang Praktek kerja Lapang (PKL), ruang lingkup, tujuan Praktek kerja Lapang (PKL), manfaat Praktek kerja Lapang (PKL), dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab pada laporan Praktek kerja Lapang (PKL).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus tentang ergonomi beban kerja dan metode-metode pengukurannya.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi perusahaan yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS ANALISA BEBAN KERJA

Bab ini berisikan tugas khusus laporan praktek kerja lapangan. Mengenai hasil pelaporan pengamatan, pengambilan data langsung di lapangan kerja mengenai Pengukuran dan analisa beban kerja operator pada PT Malidas Sterilindo

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus pada perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari sistem produksi dan analisa beban kerja di PT. Malidas Sterilindo Sidoarjo, serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindak lanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN